

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam menyusun ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang fenomena yang terjadi di sekolah.

Data kualitatif yakni data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen resmi lainnya. Sehingga yang menjadi tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah ingin menggambarkan realita empirik dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode penelitian studi kasus. Metode studi kasus menurut Robert K. Yin adalah strategi penelitian yang tepat untuk digunakan pada penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan *Why*, jadi peneliti akan fokus kepada pelaksanaan penelitian dan jenis bukti-bukti dalam metode studi kasus meliputi dokumen, peralatan wawancara, dan dalam beberapa situasi dapat terjadi observasi partisipan¹. Maka dalam penelitian ini dapat digambarkan kondisi dan kejadian yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangatlah penting, disamping sebagai pengumpul data primer juga sebagai faktor dalam seluruh kegiatan penelitian ini.

¹ Ratna Dewi Nur'aini, "Metode Studi Kasus YIN Dalam Penelitian," *Jurnal Inersia* Vol. XVI, no.1 (2020), 15.

Kehadiran peneliti dapat dilakukan ketika kegiatan berlangsung maupun belum berlangsung.

Peneliti kualitatif berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Jadi kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting, mengingat dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti menjadi instrument kunci sekaligus menjadi elemen yang vital bagi keberhasilan penelitian itu sendiri. Penelitian ini dimulai dari awal februari hingga akhir mei 2020, membutuhkan waktu sangat lama karena terjadi wabah covid-19. Sehingga harus dilakukan secara *online* dan bertahap.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian mengenai Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 kota Nganjuk. Lokasi cukup strategis karena dekat dengan alun-alun kota Nganjuk ± 3 KM ke arah timur tepatnya di JL. Wolter Mongonsidi No.54, Payaman, Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa timur. Yang mana Sejarah singkat Satuan Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Nganjuk, yang Sebelum adalah SMI (Sekolah Menengah Islam) pada tahun 1959 sampai 1965 yang berada satu kompleks dengan Masjid Jami' Agung Nganjuk yang bertempat yang bertempat di kelurahan Kauman, setelah itu berganti nama Mu'alimin/Mua'limat pada tahun 1965 sampai 1969, dan pada tahun 1969 sampai 1978 bernama PGAN 4 Tahun, yang merupakan sekolah rujukan untuk melahirkan Seorang Guru Agama.

Pada waktu itu Madrasah negeri belum begitu banyak diminati dan dianggap sekolah pinggiran. setelah itu pada tahun 1978 sampai 1983 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Tsanawiyah Negeri. PGAN 4 Tahun Nganjuk berubah nama menjadi MTsN Nganjuk. Pada Tahun 1983 MTsN Nganjuk berpindah bertempat

di Kelurahan Payaman yaitu di Jalan Wolter Monginsidi No 54 sampai dengan sekarang ini.

Sedangkan pada Tahun 2016 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2016 tentang perubahan nama Madrasah Aliyah Negeri, Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Provinsi Jawa Timur MTsN 5 Nganjuk berubah nama menjadi MTsN 5 Nganjuk dan bertempat ditempat yang sama.

D. Data dan Sumber data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian kualitatif adalah subjek darimana data itu diperoleh Sumber data yang didapat berupa bahan pustaka yakni buku, surat kabar, dokumen resmi dan arsip-arsip penting lainnya. Selain itu juga dapat berupa seseorang yang berkedudukan sebagai informan dan responden.²

Adapun data yang peneliti gunakan dalam penelitan antara lain sebagai berikut:

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari MTsN 5 Nganjuk dengan menggunakan metode wawancara kepada warga sekolah yang ada dilokasi tersebut. Data yang diperoleh langsung dari Guru Pembina Ekstrakurikuler *tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk.
2. Data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain berupa dokumen-dokumen resmi, buku-buku atau hasil penelitian. Data diambil dengan metode wawancara dengan beberapa siswa, waka kurikulum dan dokumen-dokumen lain untuk melengkapi data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif. Sumber data yang diperoleh berupa data primer dan sekunder. Data primer didapatkan langsung dari hasil observasi, wawancara

²S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*,(Bandung,Tarsito,2003),56.

mendalam, dan data sekunder didapatkan dari hasil dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui :

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki³. Metode ini digunakan untuk melihat langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidz* siswa di dalam maupun di luar sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab secara lisan, berhadapan muka, dan dengan tujuan yang telah ditentukan. Jenis pertanyaan dalam wawancara adalah pertanyaan konfirmatif yaitu memastikan data yang ada dalam teori dengan realita terkait dengan implementasi.⁴ Kegiatan ekstrakurikuler. Metode ini digunakan untuk menggali data bagaimana implementasi kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk. Sedangkan subjek yang diwawancarai adalah siswa dan guru Pembina Ekstrakurikuler.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dsb.⁵ Metode ini tidak begitu sulit, apabila ada kekeliruan datanya masih tetap ada dan belum berubah. Dokumentasi yang diamati bukan benda hidup melainkan benda mati. Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai catatan terhadap implementasi kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidz Al-Qur'an* di MTsN 5 Nganjuk.

F. Analisa Data

³Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta : Rineka, 2015), 63.

⁴Ibid., 63

⁵Ibid., 64

Analisa data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada tahap wawancara, penewliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisa terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai pada tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

1. Reduksi Data (*Data Reducition*)

Mereduksi data artinya merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu.⁶Reduksi data bisa dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. A bstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu di jaga sehingga tetap berada dalam data penelitian. ⁷ Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan intidari data yang diperoleh dari hasil penggalian data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama pencarian data di lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan data dengan tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an*.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Hubermen yang dikutip oleh Muhammad Idrus bahwa : penyajian data adalah suatu kumpulan informasi yang tersusun dan mampu member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.⁸ langkah tersebut dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya

⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*, 338

⁷ Lexy J Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011),147.

⁸Muhammad Idrus. *Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta : Erlangga,2009).151.

berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Penyajian data pada penelitian ini yaitu pengambilan data yang dilakukan siswa dalam proses kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an*.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing / verification*)

Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif selama penelitian berlangsung dan data yang perlu di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berdasarkan fakta pada proses kegiatan ekstrakurikuler *Tahfidzul Qur'an* kemudian peneliti menyimpulkannya.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam tubuh pengetahuan penelitian kualitatif itu sendiri sejak awal pada dasarnya sudah ada usaha meningkatkan derajat kepercayaan data yang disini dinamakan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya.¹⁰

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini peneliti menggunakan teknik pemeriksaan metode, yaitu dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen lain yang sudah terkumpul. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik pemeriksaan data dengan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari informan satu dengan informan lain.

1. Triangulasi sumber

⁹Anggatra Herucakra Aji. *Pengaruh Program Menghafal Al-qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa*. Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V (Tahun 2016), 186.

¹⁰Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. (Jakarta: Raja Grafindo, 2016). 96

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menguji data dan mengecek kembali data yang diperoleh dari berbagai sumber. Seperti dalam penelitian ini, peneliti tidak hanya mendapatkan data dari anggota kegiatan ekstrakurikuler saja, tetapi mengambil data dari para guru Pembina, dan wakil kepala sekolah, dari sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan pandangan yang sama dan pandangan yang berbeda, dan spesifik dari data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik ini dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi waktu

Kredibilitas data juga dipengaruhi oleh waktu. Responden yang diajak wawancara di waktu yang berbeda dapat mempengaruhi keakuratan data yang dihasilkan. Untuk itu pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data kembali dengan responden dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasilnya berbeda maka dilakukan secara terus menerus sampai ditemukan kepastiannya.¹¹

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini dirancang secara sistematis agar penelitian berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan, untuk mencapai hasil yang maksimal. Jika penelitian sesuai dengan langkah-langkah yang direncanakan sebelumnya, maka penelitian ini berjalan dengan lancar dan sesuai dengan hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun tahap-tahap penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap ini dilakukan sebelum penulis terjun langsung untuk melaksanakan penelitian tersebut. Tahap pra penelitian ini berguna agar

¹¹Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.

penulis bisa menyusun rancangan penelitian, pertimbangan masalah penelitian, lokasi penelitian, dan mengurus perizinan penelitian.

2. Tahap perizinan Penelitian

Tahap perizinan ini dilakukan agar penulis lebih mudah mendapatkan data-data dari sumber penelitian. Adapun langkah-langkah dalam perizinan adalah :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian yang ditandatangani oleh ketua jurusan PAI untuk melakukan penelitian ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.
- b. Menyampaikan surat izin penelitian ke instansi yang terkait dengan penelitian skripsi.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap inti dalam penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian bertujuan mengumpulkan data dan fakta dari responden. Data tersebut diperoleh melalui wawancara dengan responden. Langkah-langkah yang ditempuh pada tahap pelaksanaan ini adalah:

- a. Menghubungi bagian Tata Usaha MTsN 5 Nganjuk untuk meminta informasi dan meminta izin untuk melaksanakan penelitian.
- b. Menghubungi guru Pembina *tahfidz*.
- c. Mengadakan wawancara dengan Guru Pembina *Tahfidz*.
- d. Menghubungi siswa sebagai objek penelitian untuk di wawancarai.
- e. Melakukan wawancara dengan siswa.
- f. Membuat catatan yang diperlukan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi.

4. Tahap analisis data

Jika data yang diperoleh dari lapangan cukup memadai maka tahap selanjutnya adalah tahap analisa data. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis, data tersebut diperoleh dari hasil wawancara , catatan lapangan dan bahan-bahan lain.

5. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah tahap analisis data, peneliti selanjutnya memasuki tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini semua data-data dan temuan dilapangan telah di analisis, digabungkan dan disusun dalam laporan penelitian yang ilmiah. Laporan yang dibuat peneliti adalah skripsi yang kemudian dipertanggungjawabkan pada sidang skripsi.¹²

¹²Ratih Rahmawati, *Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah*(Universitas Pendidikan Indonesia: 2014),70.